



Systematic Literature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

I Komang Cendana Ardipaksi^{1*}, I Nyoman Sujana², Dewa Ayu Agung Windari³, Nur Laila³ dan Ni Putu Putri Yulia Dewi³

Universitas Pendidikan Ganesha

cendanaardipaksi456@gmail.com¹, nyoman.sujana@undiksha.ac.id²,

ayuwindari221@gmail.com³, nurlaila24082004@gmail.com⁴,

putriyuliadewi8@gmail.com⁵

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi para siswa Generasi Z. melalui tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review). Protokol PRISMA 2020 diterapkan dengan pencarian melalui Publish or Perish dengan database GoogleScholar dan PubMed, menghasilkan 27 studi yang memenuhi kriteria inklusi setelah proses seleksi ketat. Hasil sintesis menunjukkan bahwa keadaan ekonomi dan sosial keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar, khususnya melalui akses terhadap bahan belajar dan bantuan dari sekitar lingkungan. Motivasi belajar berperan sebagai faktor internal dominan yang secara langsung meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh kondisi sosial ekonomi. Implikasi hasil ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan yang mempertimbangkan aspek struktural dan psikologis untuk mengoptimalkan prestasi belajar Ekonomi siswa Generasi-Z.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar, Ekonomi, Generasi Z, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya dilihat dari akses terhadap layanan pendidikan, tetapi juga dari prestasi belajar siswa sebagai indikator capaian kompetensi akademik (Dewey, 2024). Di Indonesia, tantangan kualitas pendidikan masih signifikan karena disparitas akses, sumber daya, dan dukungan sosial yang belum merata di berbagai wilayah. Hal ini memengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan, termasuk dalam mata pelajaran Ekonomi yang menuntut pemahaman konsep, analisis, dan penerapan teori dalam konteks kehidupan nyata (Irwansyah, Meitriana, et al., 2020). Siswa sekolah menengah saat ini didominasi oleh Generasi Z, yang lahir antara tahun

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

1997 hingga 2012 dan tumbuh di era digital. Generasi ini memiliki preferensi terhadap media digital, kebutuhan akses informasi yang cepat, serta keterkaitan kuat antara pembelajaran dan konteks dunia nyata (Hastini et al., 2020; Indrayani et al., 2025). Namun, kemajuan teknologi tidak otomatis menghilangkan tantangan klasik dalam pendidikan, seperti perbedaan kondisi sosial ekonomi keluarga dan variasi motivasi belajar siswa. Perbedaan ini perlu diteliti secara nyata karena berpotensi memengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Faktor utama yang dikaitkan dengan hasil belajar siswa adalah kondisi sosial ekonomi keluarga, yang mencakup tingkat ekonomi, pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, serta fasilitas belajar di rumah. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi berdampak positif dan nyata terhadap hasil belajar, karena siswa dari keluarga dengan ekonomi lebih baik cenderung memiliki akses lebih baik terhadap bahan belajar dan lingkungan yang mendukung proses belajar. Selain itu, kondisi sosial ekonomi juga dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam organisasi, yang berkontribusi terhadap prestasi belajar melalui pengembangan kedisiplinan dan keterampilan sosial (Suwena & Meitriana, 2018). Dukungan finansial dan fasilitas dari keluarga berperan penting dalam memungkinkan siswa mengikuti aktivitas organisasi secara optimal, yang pada akhirnya turut mendukung capaian prestasi belajar (Irwansyah, Suwena, et al., 2020). Di sisi lain, motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik. Motivasi mencerminkan dorongan internal siswa, baik dari minat intrinsik maupun dorongan ekstrinsik seperti dukungan orang tua atau tuntutan akademik (Urhahne & Wijnia, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi tidak hanya memengaruhi prestasi secara langsung, tetapi juga dapat memengaruhi semangat belajar siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai (Samrin et al., 2020). Dalam konteks Generasi Z yang mencari tujuan pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan tantangan nyata, motivasi menjadi sangat krusial. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih gigih dan responsif terhadap materi, sehingga prestasi belajar mereka meningkat. Penelitian empiris di Indonesia mendukung temuan bahwa motivasi memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa (Hadi et al., 2023).

Kompetensi guru juga sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar, terutama dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat (Indrayani et al., 2024). Berbagai strategi pembelajaran kolaboratif, seperti

Group to Group Exchange (GGE) dan Peer Tutoring, terbukti mampu meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi karena mendorong interaksi, kolaborasi, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam (Irwansyah & Eresmawati, 2019; Pratiwi et al., 2025; Sari et al., 2025). Strategi ini menjadi semakin relevan dalam konteks pembelajaran daring yang menuntut kemandirian dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, kombinasi antara kondisi sosial ekonomi yang mendukung, motivasi belajar yang tinggi, serta metode pembelajaran yang inovatif menjadi kunci untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Made Firayanti Pratiwi et al., n.d.; Pratiwi et al., 2022).

Penelitian sebelumnya masih parsial: sejumlah studi membuktikan pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar (Irwansyah, Suwena, et al., 2020; Suwena & Meitriana, 2018), sementara studi lain menunjukkan peran sentral motivasi belajar (Hadi et al., 2023), namun kedua alur ini berjalan sendiri-sendiri dan belum terintegrasi. Hingga saat ini, belum tersedia sintesis sistematis yang mengkonsolidasikan bukti empiris mengenai hubungan antara kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar Ekonomi pada populasi Generasi Z, sehingga pemahaman menyeluruh tentang pola temuan dan faktor kontekstual masih terfragmentasi.

Untuk mengisi kesenjangan tersebut, artikel ini menyajikan sebuah Systematic Literature Review (SLR). Berbeda dengan review tradisional, SLR menjalankan proses identifikasi, seleksi, evaluasi kritis, dan sintesis bukti dengan metodologi yang transparan dan terstruktur, sehingga minim bias dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis secara sistematis bukti empiris mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Generasi Z.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA 2020 untuk mengkaji bukti empiris mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Generasi Z. Kriteria inklusi ditetapkan secara ketat: hanya studi empiris kuantitatif atau campuran yang meneliti hubungan antara ketiga variabel tersebut pada siswa sekolah menengah Generasi Z, diterbitkan dalam rentang 2015–2025, dan tersedia teks lengkap. Artikel konseptual, tinjauan

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

literatur, serta studi dengan populasi di luar sekolah menengah dieksklusi (Rother, 2007).

Pencarian literatur dilakukan melalui dua database multidisiplin, yaitu Google Scholar dan OpenAlex. Google Scholar dipilih karena cakupannya yang luas terhadap artikel nasional dan prosiding yang relevan dengan konteks pendidikan Indonesia, sedangkan OpenAlex digunakan untuk memperluas jangkauan pada publikasi internasional bereputasi, khususnya yang berkaitan dengan determinan sosial dan perilaku belajar. Pencarian memanfaatkan aplikasi Publish or Perish untuk Google Scholar dan penelusuran langsung di OpenAlex, dengan kombinasi kata kunci bilingual: (“kondisi sosial ekonomi” OR “socioeconomic status”) AND (“motivasi belajar”) AND (“prestasi belajar ekonomi” OR “economic learning achievement”). Seluruh hasil pencarian diekspor dan dikelola menggunakan perangkat lunak manajemen referensi.

Proses seleksi dilakukan dalam tiga tahap oleh dua peneliti secara independen untuk menjaga objektivitas. Tahap pertama menyaring artikel berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang lolos kemudian dinilai kelayakannya melalui pembacaan teks lengkap. Setelah itu, artikel yang memenuhi kriteria inklusi menjalani penilaian kualitas (*quality assessment*). Penilaian kualitas dilakukan menggunakan instrumen daftar periksa dari Joanna Briggs Institute (JBI) yang disesuaikan dengan desain studi (misalnya, untuk studi cross-sectional atau korelasional). Komponen yang dinilai meliputi kejelasan pertanyaan penelitian, ketepatan sampel, validitas pengukuran variabel, dan analisis data. Hanya studi yang mencapai skor minimal 60% yang disertakan dalam sintesis akhir. Setiap perbedaan pendapat di antara peneliti didiskusikan hingga mencapai konsensus. Keseluruhan proses seleksi ini kemudian digambarkan dalam Diagram Alur PRISMA.

Data dari artikel yang lolos penilaian kualitas diekstraksi ke dalam tabel yang mencakup identitas studi, metode penelitian, variabel, alat ukur, serta temuan utama. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Braun dan Clarke (2006). Proses diawali dengan familiarization melalui pembacaan berulang dan pencatatan gagasan awal. Selanjutnya dilakukan pemberian kode untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci dari setiap studi. Kode-kode tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang lebih abstrak. Pada tahap akhir, kategori-kategori ini disintesis menjadi tema-tema utama yang secara langsung menjawab pertanyaan penelitian, seperti “peran kondisi sosial ekonomi sebagai

determinan prestasi” dan “motivasi belajar sebagai mediator dalam konteks Generasi Z”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap identifikasi diawali dengan pencarian literatur menggunakan aplikasi Publish or Perish pada database Google Scholar. Pencarian dengan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan ("*socioeconomic status*" OR "*social economy*" OR "kondisi sosial ekonomi" OR "status ekonomi") AND ("*learning motivation*" OR "*academic motivation*" OR "motivasi belajar") AND ("*academic achievement*" OR "*learning outcome*" OR "prestasi belajar" OR "hasil belajar") AND (economics OR ekonomi) AND ("*socioeconomic status*" "*learning motivation*" "*academic achievement*") dan berhasil mengumpulkan sejumlah 156 catatan (records). Seluruh catatan ini kemudian diimpor ke perangkat manajemen referensi untuk dilakukan deduplikasi. Pada tahap ini, ditemukan 26 catatan duplikat yang kemudian dihapus. Selanjutnya, dilakukan penyaringan (screening) awal berdasarkan judul dan abstrak terhadap 130 catatan yang tersisa. Penyaringan ini mengakibatkan 46 catatan dikeluarkan karena topiknya tidak sesuai dengan fokus penelitian, tidak membahas hubungan antara kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar Ekonomi pada siswa Generasi Z.

Setelah penyaringan judul dan abstrak, sebanyak 84 laporan (reports) kemudian diminta untuk diambil dan dinilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi melalui peninjauan teks lengkap (full-text). Dari penilaian ini, 22 laporan tidak dapat diakses teks lengkapnya (tidak menemukan fulltext) dan dikeluarkan dari kajian. Terhadap 62 laporan yang berhasil diperoleh teks lengkapnya, dilakukan penilaian mendalam. Hasil penilaian menemukan bahwa 16 laporan bukan merupakan artikel ilmiah (laporan instansi atau tugas akhir), dan 19 laporan bukan merupakan tipe publikasi yang sesuai (misalnya, bagian buku prosiding tanpa peer-review atau artikel populer). Dengan demikian, setelah melalui seluruh tahap penyaringan dan penilaian yang ketat, sejumlah 27 studi dinyatakan memenuhi semua kriteria dan disertakan dalam ulasan sistematis (SLR) ini untuk dilakukan ekstraksi data dan analisis sintesis lebih lanjut.

Tabel 1. Ringkasan Ulasan Artikel

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

No	Penulis (Tahun)	Metode	Temuan Utama
1	Desy Setyorini, Achmad Syahlani (2019)	Survei kausal, analisis jalur; 70 sampel mahasiswa teknik informatika	Kondisi sosial ekonomi tidak memengaruhi prestasi secara langsung, tetapi memengaruhi motivasi. Motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi.
2	Catur Tias Pamungkas, Amir Mahmud (2017)	Deskriptif dan analisis jalur; 213 siswa kelas XI IPS	Gaya belajar tidak berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi; pola asuh orang tua berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi; motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi.
3	Bonita Prabasari, Subowo (2017)	Analisis jalur, sensus; 60 siswa kelas XI IPS	Pola asuh dan gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi melalui motivasi sebagai variabel intervening.
4	Cindy Marisa (2020)	Survei skala Likert; 50 siswa SMP	Motivasi belajar generasi Z: 12% rendah, 68% sedang, 20% tinggi; tidak ada perbedaan signifikan antar gender.
5	Bejo Sudarwanto (2018)	Korelasional, regresi berganda; 80 siswa SMP	Kondisi sosial ekonomi, perhatian orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi IPA.
6	Joenita Darmawati (2017)	Korelasional, regresi linier berganda; 195 siswa SMA kelas XI	Motivasi dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, baik secara parsial maupun simultan.
7	Yorman Kasman, Sumaryoto (2023)	Survei, regresi; 60 siswa SMA Negeri di Bima	Kondisi sosial ekonomi dan motivasi belajar berpengaruh signifikan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi ekonomi.

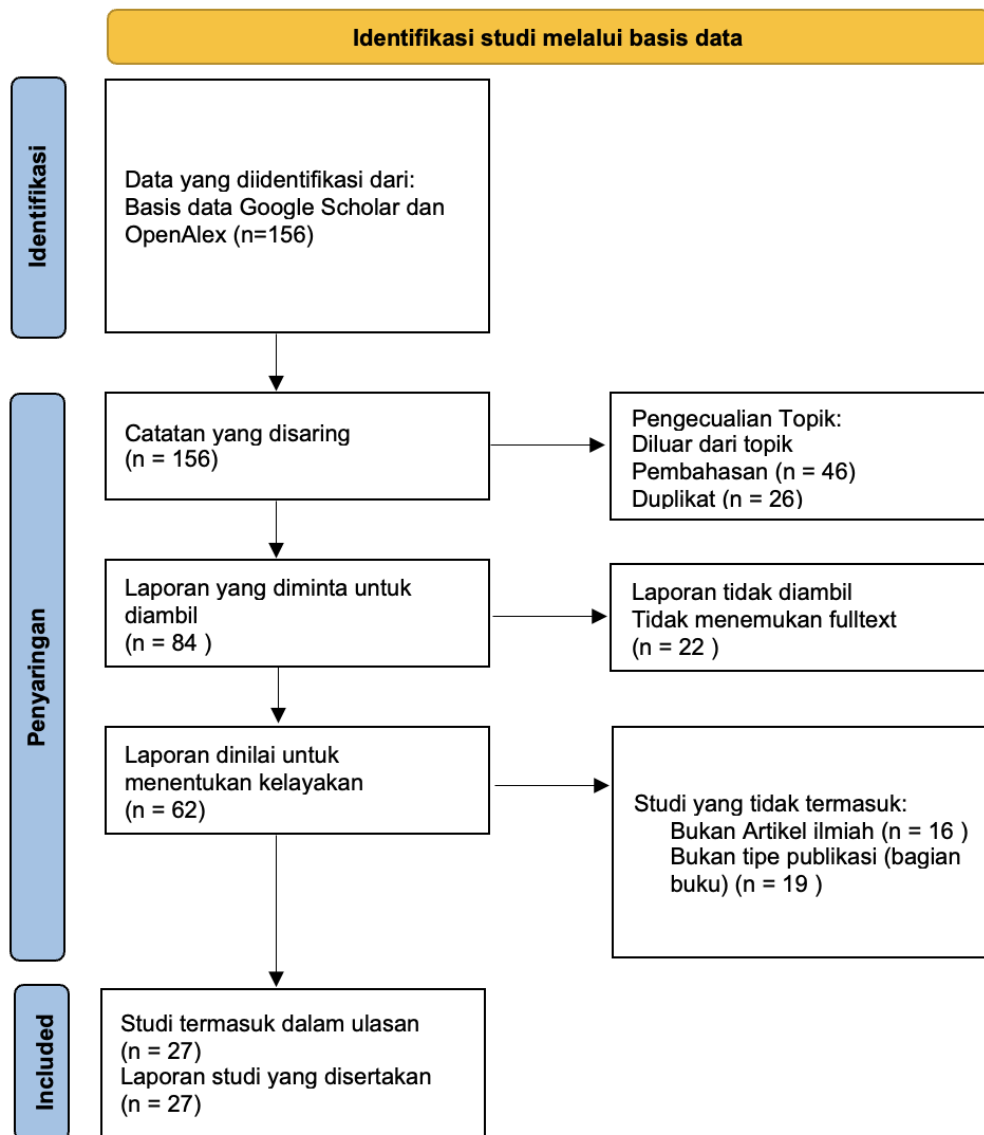
8	Dhien Astrini (2021)	Deskriptif korelatif, cluster random sampling; 86 siswa SMA	Korelasi positif signifikan antara gaya belajar, kondisi ekonomi keluarga, dan disiplin dengan prestasi fisika; sumbangan efektif 48,7%. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki prestasi matematika lebih baik; tidak ada perbedaan prestasi antar gaya belajar dan tidak ada interaksi.
9	D. Nurhidayah (2016)	Faktorial 3x3, ANOVA; 65 siswa SMP	Efikasi diri, gaya belajar, dan lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.
10	Ruhama Kumalasari, Kasidi (2021)	Kuantitatif, regresi berganda; 65 siswa SMA	Persepsi manajemen kelas dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi ekonomi; kontribusi 42,3%.
11	Ayu Fitrida Purba et al. (2020)	Kuantitatif, regresi linier berganda; 36 siswa SMK	Motivasi belajar, lingkungan sosial, dan sikap belajar berpengaruh signifikan, baik parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi.
12	Sartina, Setyabudi Indartono (2019)	Ex-post facto, sampel jenuh; 159 siswa SMA	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi ekonomi; efikasi diri tidak signifikan; bersama-sama signifikan ($R=0,806$).
13	Salmiah Harahap et al. (2024)	Survei, regresi linier berganda; 84 siswa SMA	Kepercayaan diri, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi.
14	Deni Adriani (2018)	Kuantitatif korelasional, multistage random sampling; 90 siswa SMA	

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

15	Noni Rozaini, Sandra Dwi Anti (2017)	Korelasional, total sampling, regresi linier berganda; 89 siswa SMA	Motivasi belajar dan kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi ekonomi. Kepercayaan diri mempunyai koefisien lebih besar.
16	Syaefudin, Dynar Vivian Prastica (2025)	Kuantitatif, kuesioner; 198 siswa SMA	Kondisi ekonomi keluarga berkorelasi positif kuat (0,700) dengan motivasi belajar dan menyumbang 49% variasi motivasi.
17	E. Susanto (2018)	Ex-post facto asosiatif, korelasi; 31 siswa MA	Ada hubungan positif signifikan antara motivasi belajar, persepsi metode mengajar dengan prestasi belajar ekonomi.
18	Endah Widiarti (2018)	Ex-post facto asosiatif kausal, sensus; 97 siswa SMA	Motivasi dan kesiapan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi; $R^2 = 79,3\%$.
19	Vivi Andyni Destyana, Jun Surjanti (2021)	(Detail tidak tersedia)	Efektivitas penggunaan Google Classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi (tidak diberikan rincian temuan statistik dalam file).
20	Putri Wahyu Ningtiyas, Jun Surjanti (2021)	(Detail tidak tersedia)	Pengaruh motivasi belajar dan kemandirian terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring (rincian terbatas).
21	Meilia Prehartanti, Syahid (2024)	Survei, random sampling, regresi berganda; 87 siswa SMA	Persepsi model brainstorming dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi ekonomi; kontribusi 23,2%.
22	Fitranty Adirestuty, Eri	Survei, path analysis; 33 guru	Efikasi diri guru berpengaruh negatif terhadap motivasi siswa tapi positif terhadap prestasi;

	Wirandana (2016)		keaktivitas guru berpengaruh positif.
23	Iing Sunarti (2019)	Deskriptif survei, regresi ganda; 53 mahasiswa	Kecerdasan emosi, efikasi diri, dan motivasi secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
24	Lailatul Ulid et al. (2023)	Kuantitatif korelasional kausal, proporsional random sampling, regresi berganda; 58 siswa SMA	Motivasi dan lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi ekonomi; $R^2 = 67,1\%$.
25	Heru Pratama, MA Ghofur (2021)	(Detail tidak tersedia)	Motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring (rincian terbatas).
26	Nurani (2018)	Deskriptif kuantitatif, proporsional random sampling, regresi berganda; 51 siswa SMA	Kepercayaan diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi ekonomi; $R^2 = 27,6\%$.
27	Lilik Ismawati (2017)	Kuantitatif, proporsional random sampling, regresi berganda; 145 siswa MAN	Media pembelajaran dan motivasi berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi; $R^2 = 88,7\%$.

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z



Gambar 1. Diagram PRISMA

Pembahasan

Sintesis terhadap 27 studi empiris menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga secara umum berkontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa. Mayoritas penelitian, seperti yang dilaporkan oleh Sudarwanto (2018), menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua mendukung pencapaian akademik melalui penyediaan fasilitas belajar dan pendampingan di

rumah. Temuan ini juga sejalan dengan Setyorini dan Syahlani (2019) yang menegaskan bahwa status sosial ekonomi berperan sebagai faktor struktural yang membentuk peluang belajar. Akan tetapi, sifat pengaruh ini tidak selalu seragam. Jika Sudarwanto (2018) menunjukkan pengaruh langsung kondisi ekonomi terhadap prestasi, Setyorini dan Syahlani (2019) justru menemukan bahwa pengaruh tersebut bersifat tidak langsung, yakni dimediasi oleh motivasi belajar. Kontradiksi ini dapat dijelaskan oleh perbedaan konteks dan metode: studi pertama dilakukan pada siswa SMP di Wonosobo dengan analisis regresi berganda yang mengukur efek langsung, sedangkan studi kedua pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta menggunakan analisis jalur yang memungkinkan identifikasi efek tidak langsung. Selain itu, variasi indikator sosial ekonomi yang digunakan mulai dari pendapatan hingga jenis pekerjaan dan kondisi perumahan dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Dalam konteks Generasi Z, ketimpangan akses terhadap perangkat digital dan internet yang sangat bergantung pada kondisi ekonomi keluarga semakin memperkuat relevansi temuan Setyorini dan Syahlani, karena sumber daya digital menjadi prasyarat penting bagi pembelajaran mandiri yang menjadi ciri generasi ini (Setyorini & Syahlani, 2019; Sudarwanto, 2018).

Terkait motivasi belajar, bukti empiris secara konsisten menunjukkan perannya sebagai determinan utama prestasi akademik. Marisa (2020) mengidentifikasi bahwa siswa Generasi Z dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan gigih, bahkan dalam kondisi pembelajaran yang menantang, dan lebih terdorong ketika materi dikaitkan dengan tujuan nyata. Temuan ini didukung oleh Sudarwanto (2018) yang membuktikan kontribusi signifikan motivasi terhadap hasil belajar, tanpa memandang tingkat ekonomi. Meskipun demikian, tidak semua studi menempatkan motivasi sebagai prediktor dominan. Habibah, Pamungkas, dan Ghofur (2023) melaporkan bahwa secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko, sementara minat belajar justru lebih kuat. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi mungkin bersifat kontekstual; pada populasi tertentu, faktor internal lain seperti minat atau efikasi diri dapat lebih menonjol. Selain itu, cara pengukuran motivasi yang berbeda—Marisa (2020) menggunakan skala motivasi umum, sedangkan Habibah dkk. (2023) tidak merinci skala dapat menghasilkan hasil yang bervariasi. Dengan demikian, meskipun mayoritas studi mendukung pentingnya motivasi,

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

karakteristik sampel dan desain pengukuran perlu diperhitungkan dalam menafsirkan temuan.

Akhirnya, hubungan antara kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi mata pelajaran Ekonomi pada Generasi Z memperlihatkan pola mediasi yang saling melengkapi. Banyak studi menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang lebih baik meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang selanjutnya mendorong prestasi lebih tinggi. Setyorini dan Syahlani (2019) secara eksplisit membuktikan jalur tidak langsung ini, dan temuan Samrin dkk. (2020) juga menegaskan pengaruh positif kondisi ekonomi terhadap motivasi belajar. Namun, pola tersebut tidak bersifat mutlak. Pada situasi tertentu, motivasi yang tinggi mampu mengompensasi keterbatasan ekonomi; studi Syaefudin dan Prastica (2025) di masa pandemi menunjukkan bahwa meskipun kondisi ekonomi sangat menentukan motivasi (kontribusi 49%), masih ada variasi motivasi yang tidak dijelaskan oleh ekonomi semata. Hal ini menegaskan peran motivasi sebagai faktor yang dapat “menyangga” dampak negatif kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat diposisikan sebagai variabel sentral yang memediasi dan sekaligus memoderasi pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi siswa Generasi Z. Implikasinya, intervensi peningkatan motivasi melalui pembelajaran kontekstual dan dukungan digital perlu menjadi prioritas, khususnya bagi siswa dari latar belakang ekonomi rendah.

Tabel 2. Konsistensi Temuan Penelitian terhadap Hipotesis Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

No	Rumusan Hipotesis	Jumlah Studi (n=27)	Arah Hubungan	Kekuatan Bukti	Sintesis SLR
H1	Kondisi sosial ekonomi → prestasi belajar Ekonomi	18 studi (~67%) signifikan positif; 5 studi tidak langsung; 4 studi tidak	Mayoritas (+), sebagian mediasi, minoritas (tidak signifikan)	Sedang–kuat	Kondisi sosial ekonomi cenderung berpengaruh positif terhadap prestasi, namun tidak selalu

		signifika n			langsung. Variasi muncul karena perbedaan indikator SES, jenjang pendidikan, dan metode analisis (regresi vs path).
H2	Motivasi belajar prestasi belajar Ekonomi →	23 studi (≈85%) signifikan positif; 3 studi tidak signifikan; 1 studi terbatas	Sangat dominan (+)	Kuat	Motivasi belajar merupakan determinan paling konsisten terhadap prestasi. Hampir seluruh studi menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan, menjadikannya variabel kunci dalam model SLR.
H3	Kondisi sosial ekonomi & motivasi prestasi (simultan/mediasi) →	20 studi (≈74%) mendukung model simultan/mediasi	(+) dengan pola mediasi motivasi	Kuat	Bukti menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai mediator

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

utama. SES meningkatkan motivasi, yang kemudian berdampak pada prestasi. Model ini paling stabil dalam sintesis lintas studi.

SIMPULAN

Sintesis sistematis terhadap berbagai bukti empiris ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang saling terkait antara kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, dan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa Generasi Z. Kondisi sosial ekonomi berfungsi sebagai faktor struktural yang membentuk akses terhadap sumber daya dan kualitas lingkungan belajar. Motivasi belajar, khususnya yang terdorong oleh pembelajaran kontekstual dan bermakna, berperan sebagai faktor penggerak internal yang memperkuat pencapaian akademik. Secara teoretis, hasil sintesis ini menawarkan model hubungan di mana kondisi sosial ekonomi tidak selalu memengaruhi prestasi secara langsung, tetapi sering kali dimediasi oleh motivasi belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh latar belakang keluarga terhadap capaian akademik, dan pada saat yang sama mampu menjadi mekanisme kompensasi ketika dukungan ekonomi terbatas. Model interrelasi ini memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang kompleksitas determinan prestasi belajar.

Kebaruan (*novelty*) dari riset ini terletak pada penyediaan sintesis sistematis pertama yang secara spesifik memfokuskan diri pada tiga variabel utama kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi Ekonomi dalam konteks populasi Generasi Z. Pemetaan bukti yang terstruktur ini mengisi kesenjangan literatur, di mana kajian-kajian sebelumnya cenderung bersifat parsial dan belum terintegrasi secara komprehensif. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan perlunya strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi siswa Generasi Z, misalnya melalui pendekatan berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi digital yang relevan. Dukungan

keluarga yang kondusif tetap penting, tetapi kebijakan sekolah dan pemerintah juga perlu difokuskan pada program afirmatif yang dapat mereduksi kesenjangan akses akibat perbedaan ekonomi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam peran variabel mediator atau moderator tambahan, guna memperkaya model yang telah dibangun..

REFERENSI

- Dewey, J. (2024). *The school and society*. Holistence Academy Arge Yazılım Yayıncılık Eğitim Danışmanlık ve Organizasyon Ticaret Ltd. Şti. <https://doi.org/10.55094/holistence.497>
- Hadi, M. S., Artanayasa, I. W., & Sugiarta, I. M. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 518–527. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63852>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Indrayani, L., Pratiwi, N. P. A., & Arthana, I. K. R. (2025). ELSA Speak as a Speaking Partner: A Mixed-Methods Study in an Indonesian Higher Education Context. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 6(2), 518–533.
- Indrayani, L., Santi, N. W. A., & Yudiana, K. (2024). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*.
- Irwansyah, M. R., & Eresmawati, K. (2019). Group To Group Exchange (GGE): Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 375–382.
- Irwansyah, M. R., Meitriana, M. A., & Suwena, K. R. (2020). Student Work Readiness in Vocational High School. *Proceedings of the 5th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Science (TEAMS 2020)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.040>

Systematic Litelature Review: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Generasi Z

- Irwansyah, M. R., Suwena, K. R., & Dharmayasa, I. P. A. (2020). Learning motivation and parents' socioeconomic conditions on college interest. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 3(12), 269–275.
- Made Firayanti Pratiwi, N., Made Anintia Trisna Sari, N., Wayan Ayu Santi, N., & Dio Artha Pratama, P. (n.d.). *THE INFLUENCE OF CHATGPT USAGE ON STUDENT LEARNING PROCESSES*.
- Pratiwi, N. M. F., Sari, N. M. A. T., & Langgi, N. R. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Pratiwi, N. M. F., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2022). *Senior High School Students and Teachers' Perceptions of Economics Online Learning in Badung Regency*. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i6.3791>
- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta Paulista de Enfermagem*, 20, v–vi.
- Samrin, S., Syahrul, S., Kadir, St. F., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250. <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>
- Sari, N. M. A. T., Pratiwi, N. M. F., Meitriana, M. A., Indrayani, L., & Santi, N. W. A. (2025). Penerapan Strategi Gamifikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekonomi. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (13(2)).
- Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2018). Organisasi Salah Satu Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16301>
- Urhahne, D., & Wijnia, L. (2023). Theories of motivation in education: An integrative framework. *Educational Psychology Review*, 35(2), 45.